

## **ABSTRAK**

### **MAMMAGLOBIN SEBAGAI PETANDA KANKER PAYUDARA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Kanker payudara merupakan kanker yang sering dijumpai pada wanita di Amerika Serikat dan merupakan penyebab kematian utama pada wanita berusia antara 45 sampai 64 tahun. Kanker payudara sebagian besar timbul dari epitel duktus kelenjar. Diagnosis kanker payudara ditegakkan berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Salah satu pemeriksaan penunjang yang dapat digunakan adalah pemeriksaan petanda tumor.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang mammaglobin sebagai petanda kanker payudara ditinjau dari segi kedokteran dan Islam.

Mammaglobin didapatkan pada darah perifer penderita kanker payudara dan tidak didapatkan pada manusia yang sehat, mengindikasikan spesifitas yang tinggi sebagai petanda gen yang berasal dari kelenjar payudara. Deteksi mammaglobin pada darah perifer berfungsi sebagai indikator awal terjadinya metastasis.

Dalam Islam pemeriksaan mammaglobin sebagai petanda pada kanker payudara diperbolehkan karena diketahui bermanfaat sebagai indikator awal terjadinya metastasis yang memungkinkan pengambilan keputusan pengobatan yang dini, tidak menimbulkan kemudharatan dan dari teknik pemeriksaan tidak melanggar syariat Islam.

Kedokteran dan Islam sependapat bahwa pemeriksaan mammaglobin diperbolehkan.

Saran kepada para ahli kedokteran dan peneliti untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya perkembangan terbaru mengenai petanda tumor dan mulai meneliti mammaglobin sebagai petanda kanker payudara di Indonesia guna memungkinkan pengambilan keputusan pengobatan yang lebih baik. Kepada tokoh agama diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh kepada masyarakat, serta selalu menganjurkan masyarakat yang menderita penyakit untuk selalu berikhtiar dan berdoa kepada Allah SWT terhadap penyakit yang dideritanya dan mencari pengobatan yang terbaik demi kesembuhan penderitanya yang sesuai syariat Islam.